CITRA PEREMPUAN JAWA DALAM NOVEL LANGIT TAMAN HATI KARYA CUCUK HARIYANTO TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

NOVI RIANITA
NPM: 11.1.01.07.0074

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh

NOVI RIANITA
NPM: 11.1.01. 07. 0074

JUDUL :

Citra Perempuan Jawa dalam Novel " Langit Taman Hati "
Karya Cucuk Hariyanto

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk di ajukan Kepada Panitia Ujian
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tanggal: 23 Desember 2015

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Subardi Agan, M.Pd	**Drs. Sempu Dwi Sasongko**
NIDN.0703046001	NIDN. 0708026001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

NOVI RIANITA
NPM.11.1.01.07.0074

JUDUL :

CITRA PEREMPUAN JAWA DALAM NOVEL LANGIT TAMAN HATI KARYA CUCUK HARIYANTO

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 20 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Mengetahui,

Ketua Penguji	:	Dr. SUBARDI AGAN, M.Pd
Penguji 1	:	DRA. ENDANG SRI MUJIWATI, M.PD
Penguji 2	:	Drs. SEMPU DWI SASONGKO

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

CITRA PEREMPUAN JAWA DALAM NOVEL LANGIT TAMAN HATI KARYA CUCUK HARIYANTO TAHUN AJARAN 2015/2016

Novi Rianita
11.1.01.07.0074
FKIP – PBSI
noviandarista84@yahoo.co.id
Dr. Subardi Agan M.Pd, Drs. Sempu Dwi Sasongko
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

NOVI RIANITA: Citra Perempuan Jawa dalam Novel "Langit Taman Hati" karya Cucuk Hariyanto, Skripsi, Pendididkan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Langit Taman Hati adalah karya sastra berbentuk novel yang merupakan hasil karya cipta pengarang yang menggambarkan tentang kehidupan masa kecil sampai dewasa yang luar biasa dengan segala permasalahan. *Langit Taman Hati* karya Cucuk Hariyanto menceritakan tentang kehidupan masa kecil sampai dewasa yang luar biasa dengan segala permasalahannya dan digambarkan pada tokoh–tokohnya yang mempunyai perilaku bermacam–macam untuk meraih kebahagian atau cita–cita yang diingikan.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dengan lengkap dan benar mengenai penggambaran aspek struktural atau unsur dan citra perempuan Jawa atau unsur ekstrinsik yang terdapat dalam novel. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek struktural meliputi: tema, penokohan dan perwatakan, serta konflik, serta mendeskripsikan citra perempuan sebagaiistri, sebagai ibu, dan sebagai pekerja.

Analisis novel berkaitan dengan aspek citra perempuan Jawa dalam novel *Langit Taman Hati* karya Cucuk Hariyanto meliputi analisis unsur pembangun novel baik unsur intrinsik maupun ekstrinsik. Analisis unsur intrinsik merupakan penggambaran unsur karya sastra dalam novel tersebut. adapun penggambarannya dengan menguraikan tema, penokohan dan perwatakan, serta konflik, sesuai dengan data. Sedangkan analisis unsur ekstrinsik merupakan penggambaran unsur karya sastra yang melatarbelakangi karya sastra tersebut dari luar. Adapun latar belakang tersebut, berkaitan dengan aspek citra perempuan Jawa. Hal itu diuraikan analisis citra perempuan Jawa sebagai istri, sebagai ibu, dan sebagai pekerja.

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif , yang bertujuan mendeskripsi- kan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang digambarkan pengarang dalam karya sastra novel. Objek penelitian ini meliputi unsure intrinsik dan unsur ekstrinsik citra perempuan Jawa dalam Novel *Langit Taman Hati* karya Cucuk Hariyanto. Sumber data dalam penelitian ini berupa Novel *Langit Taman Hati* karya Cucuk Hariyanto,

Kata Kunci : Citra, Perempuan Jawa, Perempuan sebagai Istri

A. PENDAHULUAN

Karya sastra hadir tidak hanya memberi hiburan, tetapi dapat memberi edukasi. Fungsi edukasi diawali karena karya sastra terutama cerita merupakan paparan kehidupan hasil imajinasi pengarang. Lewat pelaku-pelaku cerita, seorang pengarang menyajikan peristiwa seperti kehidupan nyata. Walau semua hasil imajinasi pengarang tetapi cerita tidak akan jauh berbeda dengan kehidupan nyata. Dalam menceritakan kehidupan, seorang pengarang bisa membuat pembaca seolah-olah merasakan seperti yang ada dicerita.

Selain bisa merasakan kehidupan yang ada dalam cerita, pembaca juga dapat memetik manfaat yang terdapat dalam cerita. Dengan cara menyelami dan berusaha menjadi diri pengarang. Selain itu, pembaca juga akan mudah membayangkan situasi yang melatarbelakangi penciptaan karya sastra. Dengan cara demikian pembaca seolah-olah ikut dalam kehidupan yang ada dicerita. Hal ini sesuai pendapat yang menyatakan, "Tingkah laku dan pembuatan tokoh-tokoh itu misinya akan membangkitkan perhatian dan membimbing pembaca yang peka untuk memahami, menghayati dan menyimpulkan buah pikiran pengarang" (Sumardjo dan Saini, 1988:144).

Salah satu novel yang menarik untuk diteliti adalah novel "Langit Taman Hati" karya Cucuk Hariyanto. Novel ini merupakan novel pertamanya. Novel ini pula sebagai kado untuk Aunuril Laily Khakim, yang selalu setia menemani dalam mengarungi liku-liku hidup, dan sebagai kado untuk putranya Mochammad Hilmy Izzaudin Arrasyid.

Yang menonjol dalam novel "Langit Taman Hati" karya Cucuk Hariyanto ini adalah kisah perjuangan perempuan dalam menjalani kodratnya baik sebagai istri, ibu, dan pekerja. Perempuan dan kepribadiannya sejak dahulu telah meliputi bahan pembicaraan dalam sastra. Hal ini secara lengkap dan jelas diuraikan oleh Cucuk Hariyanto. Yang merupakan karyawan perusahaan yang berusaha menjadi penulis.

Penelitian ini hendak mendeskripsikan citra tokoh Aida. Citra perempuan dapat dilihat melalui peran yang dimainkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkup keluarga maupun lingkungan sekitarnya.

Novel ini relatif lengkap untuk menjabarkan citra perempuan ideal, baik sebagai seorang istri, seorang ibu maupun seorang pekerja. Potret seperti ini menarik untuk dideskripsikan sebagai bahan perumpamaan bagi pembaca terutama remaja putri. Oleh karena itu, ditampilkan penelitian berjudul "Citra Perempuan Jawa dalam Novel Langit Taman Hati Karya Cucuk Hariyanto."

B. Metode penelitian

Suatu penelitian dikatakan ilmiah apabila menggunakan metode untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Metode merupakan cara untuk pelaksanaan suatu kegiatan yang berguna untuk mencapai tujuan yang akan ditentukan dalam suatu penelitian. Syamsuddin dan Damaianti (2009:14) mengatakan bahwa metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.

Penentuan atau pemikiran metode perlu mempertimbangkan adanya pendekatan, jenis penelitian, data dan instrumen penelitian. Untuk itu, dari bagian ini akan menggunakan pendekatan sebagai berikut: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) tahapan dan waktu penelitian, (c) data, sumber data, dan isntrumen penelitian (d) Metode dan teknik penelitian.

Pendekatan merupakan cara pandang tahapan suatu objek penelitian. Pendekatan penelitian berfungsi sebagai pemandu agar penelitian lebih terarah. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan Semi (2012:80),

> Pendekatan adalah asumsi-asumsi dasar yang dijadikan pegangan dalam memandang suatu objek dengan adanya pilihan pendekatan dalam suatu kajian, kritikan, atau penelitian dapat membantu mengarahkan kajian atau penelitian itu sehingga menjadi lebih tajam dan mendalam.

Pendekatan peneletian memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Pendekatan penelitian digunakan sebagai cara untuk memandang suatu hal yang akan diteliti. Untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal, diperlukan pendekatan yang tepat. Oleh karena itu, pendekatan menjadi hal yang penting sebagai suatu landasan dasar penelitian.

Penelitian sastra dapat menggunakan pendekatan-pendekatan berupa, pendekatan struktural, pendekatan estetika dan stilistika, pendekatan sosiologi dan kebudayaan, pendekatan psikologi, pendekatan antropologi, dan pendekatan pragmatik dan resepsi (Endraswara, 2013:55)

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi dan kebudayaan. Pendekatan sosiologi merupakan cabang penelitian yang bersifat reflektif (Endraswara, 2013:77).

Dikatakan bersifat refleksi sebab, dasar penelitian sosiologi sastra adalah kelahiran sastra tidak dalam kekosongan sosial. Akan tetapi dalam kehidupan sosial yang memicu lahirnya karya sastra. Selain itu, karya sastra yang berhasil atau sukses yaitu yang mampu merefleksikan zamannya.

Pendekatan ini dipilih karena di dalam bahan penelitian termasuk masalah sosiologi. Sosiologi yang dimaksud adalah sosiologi Jawa terutama kehidupan wanita Jawa. Adapun pendekatan yang lain yang digunakan adalah pendekatan kebudayaan. Pendekatan kebudayaan adalah pendekatan yang tidak memperhati- kan struktur teks, melainkan hanya penggalan-penggalan cerita yang terkait (Endraswara, 2013:93).

Dikatakan tidak memperhatikan struktur teks karena pada pendekatan kebudayaan hanya mengungkapkan cerita yang terkait dengan hal-hal yang penting dihubungkan dengan unsur kebudayaan. Digunakan pendekatan kebudayaan ini karena penelitian ini membahas tentang citra perempuan Jawa.

Sebelum melaksanakan suatu penelitian harus ditentukan terlebih dahulu jenis penelitian yang akan digunakan. Pemilihan jenis penelitian yang tepat akan mempengaruhi hasil dari penelitian .

Penelitian dibagi atas dua jenis: penelitian kualitatif dan penelitian kuantatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berbentuk angka (Sugiyono, 2013:23)

Penelitian sastra cenderung sebagai penelitian kualtitatif. Penelitian kualtitatif yang diutamakan adalah pengahayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara emperis, bukan kuantifikasi berdasarkan angka-angka (Semi, 1993:9).

Penelitian ini menandai bahwa penelitian kualitatif bercirikan data yang bersifat kualitatif. Aktivitas lebih bersifat penghayatan atau lebih mementingkan proses bukan hasil. Selain itu, penelitian kualitatif yang dimaksudkan adalah untuk mendeskripsikan objek penelitian. Dengan kata lain, penelitian kualitatif bersifat pendeskripsian.

Memperlihatkan dari ciri-ciri tersebut, penelitian ini memiliki ciri-ciri yang sama. Oleh karena itu, dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualtitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Jadi penelitian ini tidak menggunakan angka-angka.

Sebagaimana diketahui bahwa penelitian ini hendak mendeskripsikan citra perempuan Jawa dalam novel *Langit Taman Hati* karya Cucuk Hariyanto. Oleh Karena itu, penelitian ini membutuhkan data berupa yang kalimat-kalimat atau paragraf-paragraf potongan teks dalam novel. Data seperti ini berupa data kualitatif.

Seperti diketahui data peneliti ini berupa potongan teks novel. Data seperti

ini tepat atau cocok dikumpulkan dengan metode simak. Artinya, proses pengumpulan data dengan cara menyimak data penggunaan bahasa. Dengan menggunakan teknik dasar berupa teknik sadap dan teknik lanjutan berupa teknik catat. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Sudaryanto, (1993:133-135) bahwa metode simak diwujudkan dengan teknik sadap yaitu penyadapan pembicaraan seseorang atau beberapa orang yang digunakan untuk mendapatkan data, kemudian melakukan teknik catat yaitu teknik penyediaan data yang dilakukan dengan jalan pencatatan pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi.

Adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data meliputi,

1. Membaca seluruh teks dalam novel *Langit Taman Hati* tiga kali;
2. Membaca ulang kegiatan (1) disertai pengidentifikasian calon data berupa penggalan kalimat di dalam novel;
3. Mengecek kembali hasil kegiatan (2) disertai dengan pengkodean berupa kode tokoh pemakai citra perempuan Jawa, lawan bicara dan situasi pembicaraan.
4. Mengidentifikasi data struktural dan citra perempuan Jawa yang telah diberi kode sekaligus sebagai pengecekan terakhir.

C. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tema yang terdapat dalam Novel *Langit Taman Hati* yaitu tema mayor yaitu ketulusan cinta yang tidak pernah memandang orang dari fisik. Sedangkan tema minor yaitu jodoh adalah rahasia tuhan dan kita tidak tahu dengan siapa nanti kita akan berjodoh.

Penokohan yang terdapat dalam Novel *Langit Taman Hati* meliputi tokoh utama yaitu Aida, tokoh pendamping yaitu Reza dan Ibu Khadijah, tokoh bawahan Dimas dan Syifa, tokoh figuran Profesor Umar Salim dan Mister Wong, tokoh bayangan orang tua Reza dan Aida serta Amelia.

Perwatakan yang terdapat dalamNovel *Langit Taman Hati* meliputi watak datar adalah tokoh yang mempunyai watak tetap tanpa perubahan dari awal cerita, tokoh tersebut adalah Aida. Tokoh yang berwatak bulat adalah gambaran manusia yang utuh, mempunyai perwatakan yang berubah-ubah dari awal sampai akhir cerita. Sedangkan tokoh yang berwatak bulat yaitu Reza.

Konflik yang terdapat dalam Novel *Langit Taman Hati* meliputi konflik fisik yaitu konflik yang tergambar dengan

adanya benturan antara tokoh dengan lingkungan alam. Konflik sosial adalah konflik yang disebabkan adanya kontak sosial antara manusia atau masalah-masalah yang muncul akibat hubungan antar manusia. Konflik internal adalah konflik yang terjadi dalam hati, jiwa seorang tokoh dalam cerita.

Unsur ekstrinsik yang terdapat dalam Novel *Langit Taman Hati* meliputi penggambaran citra perempuan Jawa sebagai istri, sebagai ibu, dan sebagai pekerja oleh tokoh Aida. Sebagai seorang istri, Aida harus mampu menjadi "abdi" setia yang siap melayani sepenuhnya hak-hak dan keinginan suami. Bukan hanya itu, selain menjadi istri yang harus patuh terhadap suami, peran Aida sebagai ibu menempatkan dia di rumah untuk menjaga, memelihara dan merawat rumah, menyediakan makanan untuk suami, merawat anak yang lahir dari hasil buah hati perkawinannya, serta menjaga kehormatan suami. Aida juga diharuskan memiliki sifat tanggungjawab. Aida tidak hanya memiliki peran sebagai ibu rumah tangga yang mutlak dan tidak bisa dihilangkan begitu saja. Selain menjadi ibu dan istri, Aida juga bisa untuk bekerja yang biasanya hanya dilakukan oleh suami. Kebutuhan keluarga yang tidak dapat dicukupi semua oleh seorang suami akan secara langsung dan tidak langsung menuntut seorang wanita yang menjadi istri untuk bekerja mencari penghidupan untuk keluarganya.

Dengan demikian disimpulkan bahwa Novel *Langit Taman Hati* yang diciptakan oleh Cucuk Hariyanto memberikan contoh yang bisa diteladani oleh pembacanya, khususnya untuk perempuan. Novel ini menjadi spirit bagi reformasi mental segenap lapisan masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik.

Implikasi hasil penelitian ini adalah menerima asumsi bahwa citra perempuan Jawa terbukti benar adanya perbedaan yang sangat signifikan antara perempuan Jawa sebagai istri, sebagai ibu, dan sebagai pekerja. Dengan demikian citra perempuan Jawa ini diyakinkan untuk diimplementasi-kan pada mata perempuan Jawa yang seperti sekarang ini.

Dalam pelaksanaan penelitian ditemukan beberapa hambatan. Kurangnya buku acuan menjadi hambatan dalam proses penelitian, sehingga pengetahuan atau pemahaman terhadap teori-teori terasa kurang. Untuk itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya agar memperbanyak buku-buku acuan lain untuk memper-mudah proses penelitian yang relative lengkap.

Bagi pembaca, hal terpenting adalah dalam membaca suatu karya sastra, tidak hanya secara harfiah namun juga harus memahami isi, maksud dan tujuan

pengarang karya sastra tersebut. Penelitian ini mampu membantu pembaca untuk memahami isi dari novel *Langit Taman Hati* yang memperoleh gambaran tentang citra perempuan Jawa sebagai istri, sebagai ibu, dan sebagai pekerja.

Novel ini layak dijadikan bacaan oleh berbagai kalangan dan sebagai bahan pembelajaran sastra di tingkat SMA atau sederajat dan tingkat Perguruan Tinggi. Novel ini dapat di terapkan di tingkat SMA atau sederajat dalam standar kompetensi tentang memahami novel. Novel ini dapat dijadikan salah satu contoh bagaimana proses kreativitas pengarang dalam mengembangkan suatu pemikiran seperti tentang citra perempuan Jawa yang sering terjadi dalam masyarakat. Novel ini juga diterapkan di tingkat Perguruan Tinggi dalam mengapresiasi sebuah novel. Dalam mengapresiasi novel ini, dapat diperoleh unsur intrinsik dan ekstrinsik yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra.* Bandung: Sinar Baru.

Arikuntho, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Sebuah Pengantar Praktis.* Jakarta: Bian Karya.

Badrun, Ahmad. 1983. *Pengantar Ilmu Sastra.* Surabaya: Usaha Nasional.

Endaswara Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta. CAPS.

Esten Mursal. 1987. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah.* Bandung: Angkasa Raya.

Hadi, Sutrisno. 1971. *Metodologi Research.* Yogyakarta: Andi Offset.

Hariyanto, Cucuk. 2011. *Langit Taman Hati.* Yogyakarta: DIVA Press.

Kuntjoroningrat. 1985. *Metode-metode Penelitian Sastra.* Jakarta: Gramedia

Moleong, Lexy, J. 1984. *Metode penelitian kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

——————. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nurgiantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Saini, Sumardjo dan Yakob. 1988. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

——————. 1991. *Apresiasi Kesustraan.* Jakarta: Gramedia.

Semi, M. Atar.1984. *Kritik Sastra Indonesia.* Bandung: Angkasa Raya.

——————. 1987. *Metode Penelitian Sastra.* Bandung: Angkasa Raya.

Sudjitman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan.* Jakarta: Pustaka Jaya.

——————. 1988. *Kamus Istilah Sastra.* Jakarta: U I Press.

Sugihastuti. 2002. *Feminisme dan Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. ALFABETA.

Suyitno.1986. *Sastra Tata Nilaidan Eksegesis.* Yogyakarta: Hanindita.

Syaam, Noor. 1987. *Pengantar Dasar-dasar Pendidikan.* Malang: IKIP Malang.

Syamsuddin danVisma S. Damaianti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Tarigan. 1996.*Prinsip–prinsip Dasar Sastra.* Bandung: Angkasa Raya.

Wellek & Werren. 1989. *Teori Kesusastraan.* Jakarta: Gramedia.